ANALISA PEMBUATAN KONTEN VISUAL ESYE ATELIER *MODEST COLLECTION* 2022 UNTUK WANITA DEWASA

Vanesa Yovansa[1], **Astharianty.**[2]
[1.,2]Desain Komunikasi visual, Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto No. 121-131, Siwalankerto, Kec. Wonocolo, Surabaya
Email: e12180064@john.petra.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi yang pesat membuat *social media* menjadi pilihan banyak *brand fashion* sebagai tempat untuk mempromosikan produk secara *online* karena dapat menampilkan konten visual. ESYE Atelier merupakan anak *brand fashion* wanita ESYE sejak tahun 2019 dengan memiliki konsep *elegant* untuk wanita dewasa. ESYE Atelier mengeluarkan *Modest Collection* 2022 dengan tema *The Seasons* untuk menyambut Hari Raya Idul Fitri. Dalam mempromosikan produknya, ESYE Atelier menggunakan Instagram dan *website* sebagai media promosi dan penjualan *online,* sehingga diperlukan konten visual yang menarik. Kajian analisa yang dilakukan pada pembuatan konten visual ESYE Atelier yang ditujukan pada wanita dewasa, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan 5W+1H. Konten visual yang ditujukan untuk wanita dewasa dapat menggunakan tema feminin, elegan. Desain grafis untuk pembuatan poster digital *Modest Collection* 2022 dapat menggunakan garis tipis untuk kesan elegan dan minimalis, pemilihan bentuk disesuaikan dengan tema, penggunaan warna pastel, penataan *layout* yang rapi, serta penggunan *font* dengan jenis *serif, sans serif,* dan *script*. Pada pengambilan foto dan video produk dapat mengatur *lighting* dan *angle* untuk memperlihatkan *detail* produk. Proses *editing* dilakukan untuk mengoreksi warna, kecerahan, *contrast*, dan ketajaman. Pada video dapat menambah dan mengurangi *clip video* serta menambahkan *background music.*

Kata kunci : *Social media, fashion*, dewasa, instagram, *website*

Abstract

The rapid development of technology making social media the choice of many fashion brands as a place to promote products online because it can display visual content. ESYE Atelier is a women's fashion brand under ESYE since 2019 which has an elegant concept for women. ESYE Atelier released Modest Collection 2022 with The Seasons as its theme, to celebrate Eid Al-Fitr. In promoting products, ESYE Atelier uses Instagram and Websites as promotion media and online sales, therefore it requires interesting visual content. An analytical study conducted on the creation of ESYE Atelier visual content aimed at women, used a qualitative research method with a 5W+1H approach. Visual content with women as a target can use feminine and elegant theme. Graphic design for the digital Modest Collection 2022 poster can use thin lines for an elegant and minimalist impression, shape selection adjusted to the theme, use of pastel color, layout settings, also using serif, sans serif, and script fonts. In making product photos and videos, can show product detail by adjusting the lighting and angle. The editing process is for color correction, brightness, contrast, and clarity. For video can add or cut the clips and add background music.

Keywords: *Social media, fashion, adults,* instagram, *website*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang pesat pada masa sekarang memiliki dampak positif bagi semua orang termasuk *brand.* Salah satu perkembangan teknologi yang dapat dirasakan pada masa sekarang adalah adanya *social media. Social media* dapat menampilkan tulisan, gambar, foto, dan video sehingga menjadi pilihan banyak *brand* untuk melakukan penjualan dan promosi secara *online.* Hal ini sangat berguna bagi banyak *brand,* khususnya *brand fashion* yang memerlukan foto dan video untuk memperlihatkan bahan, bentuk, *detail* produk kepada *target audience.*

ESYE Atelier merupakan anak *brand fashion* wanita ESYE yang telah ada pada tahun 2019 dengan mengusung konsep *sophisticated* dan *cotemporary elegance.* ESYE Atelier menawarkan produk berupa

pakaian wanita yang terdiri dari *dress* ataupun *top and bottom* yang dapat digunakan pada sebuah acara baik formal maupun tidak formal. Pada bulan April 2022, ESYE Atelier mengeluarkan koleksi baru yaitu *The Seasons* yang merupakan *Modest Collection* 2022 untuk menyambut hari Raya Idul Fitri. *The Seasons* terinspirasi dari keindahan dan pesona pada pergantian musim dingin ke musim semi yang awalnya beku menjadi bermekaran. Dalam melakukan promosi dan penjualan, ESYE Atelier memanfaatkan *social media* untuk menjangkau *target audience* yang luas karena dapat menampilkan konten visual sebagai kebutuhan untuk menarik *target audience. Platform* yang dipilih oleh ESYE Atelier untuk mempromosikan produknya adalah Instagram dan *Website* dengan *target audience* yaitu wanita dewasa.

Instagram dan *website* dipilih karena telah memiliki banyak pengguna sehingga dapat mengjangkau *target audience* dengan luas. Selain itu, dapat menampilkan konten visual berupa gambar, foto, dan video. Beberapa fitur Instagram yang dapat dijadikan untuk tempat promosi *online* adalah Instagram *Reels,* Instagram *Story,* dan Instagram *feeds.* Saat ini, Instagram telah memiliki fitur untuk memudahkan penjual dan pembeli melakukan transaksi jual beli secara *online,* fitur ini bernama Instagram *Shopping.* Pada Instagram *Shopping,* pengguna dapat melakukan kegiatan belanja didalam aplikasi *Social Media.* Kelebihan Instagram dalam melakukan promosi *online* adalah salah satu *platform Social Media* yang populer dengan memiliki banyak pengguna, serta dapat menjangkau *target audience* secara luas, memiliki tampilan visual untuk mendukung promosi sebuah produk, dapat menampilkan video.

Website merupakan kumpulan dari beberapa halaman dengan fungsi untuk menampilkan informasi. Seiring perkembangan zaman, membuat *website* dapat dimanfaatkan sebagai media promosi dan penjualan *online* secara langsung tanpa melalui aplikasi *e-commerce.* Kelebihan yang dimiliki oleh *website* sebagai media promosi dan penjualan *online* adalah dapat menghemat waktu *customer* untuk mencari informasi *brand* dan informasi produk yang berguna untuk memberi kepercayaan kepada *customer* terhadap *brand* tersebut, mempermudah akses *customer* untuk memberikan *feedback* kepada penjual, memiliki akses untuk menjangkau *target audience* dengan luas, serta memperkecil biaya promosi yang dikeluarkan.

Untuk melakukan promosi *online*, ESYE Atelier membutuhkan konten visual untuk diunggah pada Instagram dan *website*, sehingga memerlukan sebuah desain untuk menunjang konten visual berupa foto, video, dan desain grafis. Desain yang digunakan dirancang disesuaikan dengan usia *target audience* yang dituju serta tema dari *brand* dan tema koleksi. Konten visual Instagram dan Website memiliki pesan yang akan disampaikan oleh *brand* ESYE Atelier kepada para *customer.* Selain itu, konten visual dapat meningkatkan *campaign*, menjadi identitas *brand* dan akan diingat oleh *target audience*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat ditemukan sebuah rumusan masalah yaitu, bagaimana pembuatan konten visual ESYE Atelier *Modest Collection 2022* untuk wanita dewasa?

Tujuan

Analisa yang dilakukan memiliki tujuan untuk melakukan penelitian terhadap pembuatan desain pada konten visual ESYE Atelier *Modest Collection* 2022 untuk wanita dewasa.

Teori

Social Media

Perkembangan zaman memberi dampak yang positif pada banyak hal, khususnya pada perkembangan teknologi yang dapat mempermudah pekerjaan manusia. Salah satu perkembangan teknologi yang dapat dirasakan yaitu, *social media* dalam bidang perkembangan komunikasi. *Social Media* merupakan suatu platform digital yang berguna untuk melakukan interaksi antara pengguna yang dilakukan secara online. Social media dapat digunakan untuk berkomunikasi, membagikan konten yang berisi foto, video, tulisan, sebagai media untuk mencari dan menemukan informasi, serta dapat digunakan sebagai media marketing. Sebuah konten yang dibagikan di dalam socil media dapat diakses oleh setiap orang yang terhubung dengan koneksi internet. Beberapa platform social media yang berkembang pada masa sekarang adalah, Instagram, Youtube, Whatsapp, Tiktok, dan sebagainya. Fungsi social media adalah sebagai berikut, untuk berkomunikasi antara satu sama lain, sebagai media hiburan, sebagai alat promosi sebuah bisnis, serta mencari dan menemukan informasi.

Instagram

Instagram merupakan salah satu *platform social media* yang dapat berbagi foto dan video kepada orang lain. Telah hadir sejak tahun 2010, kini Instagram telah memiliki banyak kelebihan yaitu, terdapat beberapa fitur menarik seperti Instagram *Reels,* Instagram *Story,* Instagram Feeds, memiliki kualitas foto dan video yang baik pada saat proses unggahan, serta dapat menjangkau koneksi yang luas

dengan pengguna Instagram lainnya. Pada saat ini, Instagram telah memiliki fitur baru yang dapat memudahkan pengguna untuk melakukan belanja secara *online* melalui *social media.*

Fitur yang tersedia pada Instagram memiliki ukuran yang berbeda-beda. Pada Instagram *Feeds* memiliki ukuran mulai dari, persegi 1080px X 1080px, Vertikal 1080px X 1920px, Portrait 1080px X 1350px, dan *Landscape* 1080px X 608px. Instagram *feeds* dapat menjadi tempat untuk melakukan unggahan foto dan video. Sedangkan pada fitur Instagram *Reels* dan Instagram *Story* memiliki rasio 9:16 dengan resolusi 1080 px X 1920 px. Instagram *Reels* dapat menjadi tempat untuk melakukan unggahan video dengan durasi hingga 60 detik. Berbeda dengan Instagram *feeds* dan Instagram *Reels*, Instagram Story dapat melakukan unggahan foto dan video dengan durasi 15 detik dan hanya bertahan selama 24 jam. Konten Instagram *Story* yang menghilang setelah 24 jam akan masuk ke dalam *archive* pengguna.

Website

Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang dapat memuat informasi dan terhubung pada jaringan internet, sehingga dapat diakses oleh siapa saja. *Website* memiliki fungsi utama sebagai sarana untuk mencari dan menemukan informasi, selain itu terdapat fungsi lain dari *website* yaitu, menjadi media komunikasi (*web email, contact)*, sarana untuk bertransaksi yang memudahkan pembeli dan penjual secara *online*, dapat diakses dimanapun, kapanpun oleh siapa saja, dapat menemukan informasi,, serta dapat berfungsi sebagai sarana penjualan *online*.

Desain Grafis

Perkembangan teknologi yang pesat membuat desain grafis dibutuhkan untuk sebuah tampilan visual. Desain grafis merupakan salah satu bentuk desain berupa tulisan, ilustrasi, foto atau elemen-elemen desain lainnya dengan fungsi untuk menyampaikan pesan. Desain grafis memiliki beberapa elemen desain, sebagai berikut:

1. Garis (*line*)
   Garis menghubungan antara satu titik dengan titik lainnya sehingga menjadi sebuah bentuk dan unsur penting dalam sebuah desain. Pada desain grafis, garis memiliki fungsi untuk membangun kesetaraan dan penegasan pada objek.
2. Bentuk (*shape*)
   Bentuk merupakan elemen desain yang terbuat dari beberapa garis yang dihubungkan satu sama lain. Bentuk dapat terdiri dari lingkaran, segitiga, kotak, dan bentuk lainnya yang memiliki ukuran panjang, tinggi, dan lebar.
3. Tipografi (*type*)
   Dalam dunia desain, tipografi disusun agar memudahkan *audience* untuk membaca pesan yang ada pada sebuah desain. Untuk menciptakan keseimbangan dalam desain maka dan mempermudah *audience* untuk maca maka diperlukan susunan teks yang baik.
4. Ukuran (*size*)
   Ukuran merupakan perbandingan antara kecil dan besar terhadap suatu hal, pada desain grafis ukuran merupakan proporsi antara satu elemen desain dengan elemen lainnya.
5. Ruang (*space*)
   Pada desain grafis, ruang memiliki arti sebagai tempat yang ada pada sekitar objek desain dan terbentuk dari cara penyusunan antara elemen dan objek.
6. Warna (*color*)
   Warna merupakan salah satu elemen desain yang penting karena dari warna, dapat memberikan efek suasana pada desain yang dibuat, menyampaikan pesa, dan sebagai daya tarik visual. Warna terbagi menjadi dua bagian pada uumnya, yaitu RGB (*Red, Green, Blue)* dan CMYK *(Cyan, Magenta, Yellow, Key).*
7. Tekstur *(texture*)
   Tekstur merupakan elemen desain yang dapat memberikan pengaruh pada visual desain karena pada visual permukaannya terdapat corak, bentuk, atau sebuah pola. Penampilan visual permukaan tekstur dapat membuat sebuah desain tampak kasar atau halus.

Photography

Photography adalah sebuah seni untuk mengambil gambar dengan menggunakan unsur utama yaitu cahaya. Terdapat beberapa teknik fotografi yang dapat digunakan untuk mengambil foto, diantaranya:

1. *Freezing*
   Pada teknik fotografi *freezing*, teknik ini berfungsi untuk mengambil foto dengan cara memfokuskan kepada objek yang sedang bergerak dengan cepat. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengambil foto dengan menggunakan teknik *freezing* adalah, mempercepat *shutter speed*, menyesuaikan *aperture*, dan menyesuaikan ISO.
2. *Macro*
   Teknik fotografi *Macro* diterapkan untuk mengambil foto dengan fokus kepada objek yang kecil.
3. *Bulb*
   Bulb adalah teknik pengambilan foto yang berfungsi untuk mengambil gambar pada malam hari. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan *shutter speed* yang sangat

lambat. Untuk melakukan Teknik *bulb* diperlukan *tripod* untuk membantu kamera agar tidak terjadi *shaking* pada saat pengambilan foto.

4. *Sillhoute*
   Teknik foto *Sillhoute* memiliki cara dengan menempatkan objek di depan sumber cahaya dengan melakukan pengaturan *exporsure* pada kamera. *Sillhoute* merupakan Teknik pengambilan foto yang membuat objek atau subjek foto terlihat gelap dan pada *background* tampak terang.
5. *Panning*
   Panning merupakan teknik untuk mengambil foto pada satu objek yang sedang bergerak dengan *background* yang tampak kabur. Teknik *Panning* dilakukan dengan cara menggerakan kamera dengan posisi horizontal pada objek mulai dari kiri ke kanan atau kanan ke kiri. *Shutter speed* yang rendah akan menghasilkan mode *panning* yang baik.
6. *Zooming*
   Teknik fotografi *Zooming* digunakan untuk mengambil gambar pada sebuah objek yang dituju. Teknik zooming membuat *background* dibelakang *object* menjadi tampak kabur. Pengambilan dengan menggunakan Teknik ini berfungsi untuk mengambil fokus pada salah satu objek.

Selain teknik fotografi, terdapat teknik pengambilan gambar, Beberapa jenis komposisi yang digunakan *field of view* terdiri dari *Long Shot (Extreme Long Shot, Medium Long Shot, Long Shot), Medium shot (Middle shot, medium shot), Close up (Extreme Close Up, Big Close Up, Medium Close Up, Close up).*Penataan cahaya untuk mengambil sebuah foto memiliki peran yang sangat penting untuk menghasilkan foto yang baik. Teknik pencahayaan untuk mengambil foto mulai dari *front light, side light, top light, bottom light, back light.*

Videography

Videografi merupakan sebuah kegiatan mengambil gambar berupa visual dan audio sehingga dapat dilihat kembali dikemudian hari. Fungsi dari videografi adalah sebagai dokumentasi, sebagai bukti, alat promosi. Di dalam sebuah karya videografi, seperti iklan, video dokumentasi, film terdapat Pada pengambilan video dapat menggunakan teknik sinematografi yang terdiri dari *type shot, object movement,* dan *camera movement.*

Pada teknik sinematografi *type shot* merupakan ukuran shot yang terdiri dari *close up, medium shot, long shot,* dan full shot, hal ini berguna sebagai jarak antara kamera dengan objek. *Object movement* merupakan pergerakan objek, *object movement* terbagi menjadi empat diantaranya *follow,* pergerakan kamera dengan mengikuti gerakan dari objek. Gerakan *dimensional,* pergerakan objek mendekati arah kamera atau menjauhi arah kamera. Gerakan *lateral,* pergerakan objek kearah kiri dan kanan, dan yang terakhir adalah *in/out frame.*

Teknik sinematografi yang terakhir adalah *camera movement* yang dikelompokan menjadi dua yaitu pergerakan kamera statis dan pergerakan kamera dinamis. Pergerakan kamera statis merupakan pergerakan kamera tanpa perlu mengubah posisi asalnya, teknik ini menggunakan alat bantu tripod. Gerakan kamera yang termasuk pergerakan kamera statis adalah *panning* (kearah kanan dan kiri), *zoom in zoom out* (pergerakan kamera dengan mengubah *focal length), tilt down* dan *tilt up* (kamera bergerak secara vertikal), dan pergerakan kamera *pedestal up* dan *pedestal down.* Sedangkan pergerakan kamera dinamis merupakan pergerakan kamera dengan mengubah posisi kamera dari asalnya. Terbagi menjadi tiga bagian yaitu, *track* (*track right* dan *track left),* Dolly (pergerakan kamera dengan mendekati atau menjauhi objek tanpa mengubah *focal lenght*), Jib (pergerakan kamera dengan alat pendukung).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan 5W+1H. Metode 5W+1H merupakan metode yang dilakukan untuk melakukan analisa dengan cara mengajukan pertanyaan yang terdiri dari *What, Who, When, Where, Why,* dan *How* yang berguna untuk mengumpulkan sebuah informasi.

a. *What*
   Konten visual apa yang dapat diunggah untuk mempromosikan produk ESYE Atelier *Modest Collection* 2022*?*
b. *Who*
   Siapa yang menjadi *target audience* dalam pembuatan konten visual ESYE Atelier *Modest Collection* 2022?
c. *When*
   Kapan waktu terbaik untuk melakukan unggahan konten visual Instagram?
d. *Why*
   Mengapa memilih Instagram dan *website* sebagai tempat terbaik untuk melakukan promosi produk ESYE Atelier *Modest Collection* 2022*?*
e. *Where*
   Dimana konten visual *fashion* sebaiknya diunggah?
f. *How*
   Bagaimana pembuatan konten visual ESYE Atelier *Modest Collection* 2022 yang ditargetkan untuk usia dewasa?

Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif yang diambil akan berbentuk kata, foto dan video. Data kualitatif yang diambil terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data Primer
Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui sumber yang berhubungan langsung dengan masalah yang sedang diangkat. Data primer dapat dikumpulkan melalui *survey* dan wawancara terhadap target yang dituju untuk memproleh informasi yang dibutuhkan.

Data Sekunder
Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah ada seperti sumber internet berupa artikel, dan jurnal. Bertujuan untuk melengkapi dan memperkuat hasil analisa data primer yang telah dikumpulkan.

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi
   Dokumentasi merupakan sebuah proses untuk mengambil, mengumpulkan, serta mengolah keterangan sehingg informasi mejadi akurat.
2. Wawancara
   Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara satu orang dengan orang lainnya atau lebih yang dilakukan secara lisan untuk memperoleh sebuah informasi. Tujuan dari wawancara adalah mengumpulkan informasi pada saat mengumpulkan data penelitian, melengkapi informasi yang dibutuhkan, mencari informasi langsung yang didapatkan dari narasumber yang berkaitan.
3. Studi Literatur
   Studi literatur adalah sebuah cara untuk mencari sumber atau opini yang berfungsi untuk kepentingan penelitian.
4. Observasi
   Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung melalui pengamatan.

Teknik Analis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode untuk mengolah sebuah data menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dan dapat dipahami untuk menemukan solusi dari permasalahan dalam sebuah penelitian. Langkah-langkah teknik analis data yang digunakan adalah:

1. Pengumpulan data
   Pengumpulan data dilakukan melalui observasi secara langsung dengan mendatangi tempat penelitian untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, melakukan wawancara dengan narasumber, mendokumentasi beberapa kegiatan.
2. Reduksi data
   Reduksi data merupakan kegiatan untuk merangkum yang berfokus pada penelitian dengan memiliki tujuan agar informasi yang didapatkan menjadi lebih sederhana dan akurat.
3. Penyajian data
   Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih mudah diapahami sehingga dapat menemukan kesimpulan.
4. Kesimpulan
   Pada kesimpulan, dapat ditemukan perbedaan dan persamaan data yang telah diperoleh.

Analisa Pembutan Desain

ESYE Atelier memperkenalkan produknya dencara cara melakukan promosi secara *online* melalui *social media* Instagram dan *website,* sehingga membutuhkan konten visual untuk mempromosikan produknya. Konten visual tersebut berupa gambar, foto, dan video.

Pada Instagram, konten digital yang diunggah dapat berupa foto, video, dan desain grafis yang dapat dikreasikan menjadi poster digital. Dengan memanfaatkan fitur Instagram Feeds, Instagram Story. Pada Instagram Feeds, konten visual dapat diunggah dengan ukuran persegi (1080px X 1080px), Vertikal (1080px X 1920px), *portrait* (1080px X 1350px), dan *landscape* (1080px X 608px). Sedangkan untuk Instagram Story, dapat diunggah dengan ukuran rasio 9:16 dengan minimal resolusi 1080px X 1920px, dan untuk *portrait* dengan rasio 4:5 1080px X 608px.

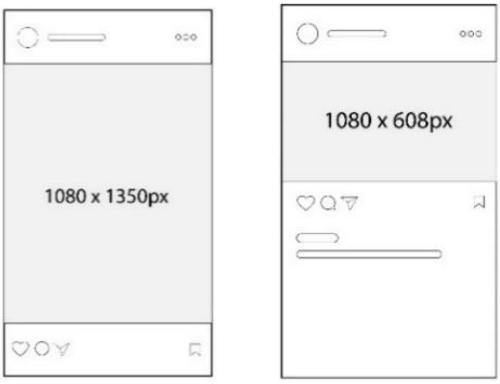

Gambar 1. Ukuran Instagram *Feeds*

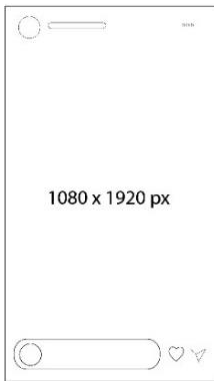

Gambar 2. Ukuran Instagram *Story*

Dalam melakukan unggahan pada Instagram, diperlukan untuk memperhatikan waktu agar dapat terlihat oleh *target audience* yang dituju. ESYE Atelier memiliki *target audience* wanita dewasa, umumnya wanita dewasa memiliki banyak kegiatan. Sehingga dapat melakukan unggahan konten visual pada waktu jam makan siang tepatnya pukul 11.00 hingga pukul 13.00, serta malam hari dimana banyak orang yang telah menyelesaikan kegiatannya pada pukul 19.00 hingga pukul 21.00.

Berbeda dengan Instagram, website hanya dapat melakukan unggahan konten yang bersifat informatif dan dilengkapi dengan foto dan gambar. ESYE Atelier menggunakan *website* untuk mempromosikan produk, memberikan informasi mengenai *brand* yang terdiri dari konta hingga lokasi store, serta memberikan keterangan mengenai produk yang dijual mulai dari foto, nama produk, hingga harga produk.

Desain Grafis untuk Konten Visual

Konten visual ESYE Atelier *Modest Collection* 2022 memerlukan desain grafis, foto produk, dan video produk. Desain grafis memiliki elemen-elemen yang berfungsi untuk membuat konten visual, elemen tersebut terdiri dari *shape, line, color, space, size, typography, layout* dan *texture.* Desain grafis pada konten Visual ESYE Atelier *Modest Collection* 2022 digunakan pada pembuatan poster digital untuk memberikan Ucapa Hari Raya Idul Fitri. Poster digital tersebut dapat diunggah pada Instagram *Story,* Instagram *Feeds,* dan *website banner* yang diunggah pada *official website* ESYE. Pada Instagram *feeds,* poster digital diunggah menggunakan 3 kotak *feeds* dengan memiliki ukuran masing-masing 1 *feed* adalah 1080px X 1080px, sedangkan pada Instagram *story* dapat melakukan unggahan poster digital dengan ukuran 1080px X 1920px.

Poster digital ucapan Hari Raya Idul Fitri ESYE Atelier memerlukan elemen desain *shape* dan *line* , desain yang digunakan dapat disesuaikan dengan tema utama koleksi, tema Hari Raya Idul Fitri, serta karakter wanita dewasa seperti bunga, bulan, bintang. Elemen desain *line* yang digunakan dapat berupa garis yang tidak terlalu tebal untuk menghasilkan kesan yang elegan, feminim, dan minimalis.

Elemen desain selanjutnya adalah tipografi untuk memberikan keterangan pada poster digital berupa judul poster dan *quotes*. Penggunaan tipografi berjenis *serif* dan *script* untuk judul, dan *serif* untuk *quotes* yang ada pada poster. Selain itu, terdapat elemen desain warna untuk melengkapi elemen desain lainnya seperti *shape, line,* dan tipografi. Warna yang dipilih adalah warna netral dan warna pastel untuk menghasilkan kesan yang feminim, elegan, dan dewasa.

Logo ESYE Atelier dapat ditambahkan pada poster digital ucapan Hari Raya Idul Fitri sebagai bentuk identitas *brand.* Elemen desain *shape, line,* dan tipografi membutuhkan ukuran yang berbeda-beda agar tidak memberikan kesan desain yang monoton. Penggunaan *shape, line,* dan tipografi dapat dikreasikan dengan mengubah ukuran besar dan kecil. Agar penataan elemen desain poster menjadi teratur, dibutuhkan *layout. Layout* yang digunakan dapat mengatur penempatan elemen desain serta memberikan *space* antara elemen satu dengan elemen lainnya sehingga menghasilkan desain yang rapi, bersih, dan minimalis dengan tetap memperhatikan prinsip *layout* yaitu, *unity, balance, sequence,* dan *emphasis.*

Prinsip *layout sequence* merupakan sebuah urutan ketika seseorang membaca atau melihat elemen desain yang ditampilkan. Hal penting dan utama yang akan disampaikan dapat diletakan pada posisi yang mudah terjangkau dan terbaca oleh *audience.* Yang kedua adalah *balance* untuk membuat teks atau elemen desain lainnya tampak seimbang dan tidak menumpuk pada satu posisi. Prinsip *layout* yang ketiga adalah *unity* yang membuat elemen desain terlihat konsisten. Selanjutnya adalah *emphasis, emphasis* merupakan prinsip *layout* terakhir yaitu penekanan pada suatu objek agar menjadi pusat perhatian.

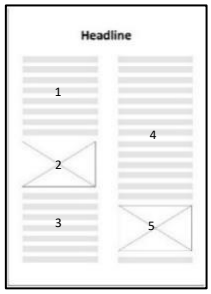

Gambar 3. Prinsip *Layout Sequence*

Gambar 4. Prinsip *Layout Emphasis*

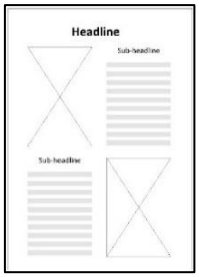

Gambar 5. Prinsip *Layout Unity*

Gambar 6. Prinsip *Layout Balance*

Gambar 7. Hasil Desain poster untuk Instagram *feeds*

Gambar 8. Hasil Desain poster untuk Instagram *Story*

Foto produk *Fashion*

Keterbatasan promosi *online* membuat *customer* membutuhkan tampilan visual berupa foto dan video produk. Dengan adanya foto produk khususnya pada *brand fashion*, *customer* dapat melihat bentuk fisik dan *detail* produk yang sedang dipromosikan seperti pakaian. Foto produk yang menarik akan meningkatkan *customer* untuk melihat dan membeli produk sehingga foto produk membutuhkan proses diawali dengan pengambilan foto sampai proses *editing.* Foto yang telah dilakukan *editing* dapat diunggah langsung ke dalam Instagram *feeds*, Instagram *story*, dan *Website.*

Pada konten visual ESYE Atelier *Modest Collection* 2022, foto produk yang diambil berupa foto pakaian dengan model, foto *detail* pakaian, dan foto *lookbook.* Konsep foto yang akan diambil telah ditentukan sebelumnya. Konsep foto tersebut berupa cerah, penggunaan *cool tone* agar tampak bersih dan segar. Langkah pertama untuk mengambil foto dapat mempersiapkan alat mulai dari kamera, tripos, *lighting*, dan *reflector*, selain itu dapat mempersiapkan produk yang akan menjadi *object* foto, dan properti.

Pengambilan foto produk *Modest Collection* 2022 ESYE Atelier dengan menggunakan model dilakukan didalam ruangan sehingga dapat menggunakan *lighting* yang tersedia di dalam studio. *Lighting* diperlukan untuk memfokuskan pada *detail* produk, warna, dan motif khusunya pada produk pakaian. Teknik pengambilan foto dapat dilakukan dengan mengambil *angle* yang tepat. *Angle* foto yang menarik adalah adalah *angle* foto yang tidak membuat model atau produk terlihat distorsi.

Gambar 9. Hasil Foto Produk dengan model untuk Instagram *feeds* EYE Atelier

Langkah selanjutnya adalah *editing*, proses *editing* dilakukan untuk melakukan perubahan warna, meningkatkan kecerahan serta *contrast* foto, merapikan produk, dan memfokuskan *detail* pada sebuah produk. Pada produk *fashion*, bentuk dan warna sangat penting untuk *customer.* Perbedaan warna antara produk asli dan foto produk dapat memberikan kesan yang buruk, sehingga *editing* pada bentuk dan warna tidak boleh menunjukan perbedaan yang jauh dengan bentuk dan warna aslinya.

Hasil foto produk *Modest Collection* 2022 ESYE Atelier dengan model dapat diunggah pada Instagram dan *website.* Untuk Instagram, foto produk dapat diunggah untuk dijadikan sebagai *preview* sebelum masuk ke dalam koleksi baru. Sedangkan pada *website* dapat dijadikan sebagai *catalog* untuk memperlihatkan foto produk kepada *customer* bersamaan dengan keterangan produk seperti harga produk, nama produk, ukuran, dan warna produk.

Berbeda dengan foto produk dan model, pengambilan foto untuk *detail* produk *Modest Collection* 2022 ESYE Atelier dapat menggunakan patung manekin untuk memperlihatkan bentuk pakaian dan dapat menggunakan teknik foto *flat lay.* Foto *flat lay* merupakan teknik foto yang dilakukan dengan cara mengambil foto *object* dari atas. Foto *detail* produk diperlukan untuk memperlihatkan *detail* pakaian berupa bahan, warna, *lace* yang ada pada koleksi pakaian ESYE Atelier *Modest Collection* 2022. Pada pakaian yang difoto dengan menggunakan patung manekin diperlukan untuk mengambil foto pakaian dari sisi depan, sisi samping, dan sisi belakang.

Pengambilan foto dilakukan di dalam ruangan sehingga penggunaan *lighting* pada foto *detail* produk dapat menggunakan *lighting* yang ada dari dalam ruangan serta bantuan cahaya matahari yang datang dari jendela untuk menghasilkan cahaya alami. Pengaturan *lighting* harus disesuaikan agar tidak tampak terlalu terang ataupun terlalu gelap sehingga memerlukan proses *editing.* Proses *editing* yang dilakukan, dapat mengatur *exposure, shadows, contrast,* dan *highlights* agar warna produk terlihat dengan baik. Selain itu untuk memfokuskan pada *detail* pakaian dapat meningkatkan ketajaman foto. Foto produk yang cerah dan tidak kusam dapat meningkatkan minat *target audience* untuk melihat dan tertarik dengan produk. Proses *editing* warna dan bentuk tidak berlebihan agar tetap terjaga warna dan bentuk produk yang asli. Hasil foto *detai* produk dapat diunggah di dalam Instagram sebagai konten visual untuk menunjukan *detail* pakaian dari ESYE Atelier *Modest Collection* 2022.

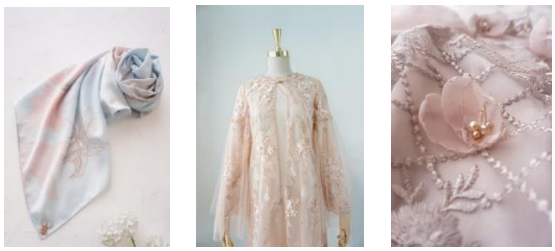

Gambar 10. Hasil Foto *detail* produk untuk Instagram *feeds* ESYE Atelier

Video produk *Fashion*

Selain foto produk, ESYE Atelier memerlukan video produk untuk mempromosikan produk terbarunya. Promosi video dilakukan melalui fitur Instagram *Reels* dan Instagram *Story* ESYE Atelier. Untuk mempromosikan produk pakaian secara *online,* video difokuskan pada warna, bentuk, dan *detail* dari produk.

Video yang diambil adalah video *detail* dan bentuk pakaian, sehingga pakain dapat dipasangkan pada patung manekin untuk menunjukan kepada *customer* bentuk pakaian ketika dipakai oleh tubuh. Dalam pengambilan video terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, mulai dari *lighting* dan *angle, lighting* berguna untuk menyinari seluruh objek sehingga tampilan visual video tampak dengan jelas. Selain itu, angle dapat mempengaruhi objek yang terdapat dalam video.

Pada pengambilan video *detail* produk dengan menggunakan patung manekin dapat menggunakan sudut pengambilan gambar *eye level, medium shot,* dan *full shot*, serta bagian depan, bagian samping, dan bagian belakang pakaian untuk menujukan bentuk dan *detail* pada pakaian. Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah pengambilan video adalah proses *editing,* proses *editing video* dilakukan untuk memotong clip video, menambah transisi, menambah audio, memperjelas kecerahan video, ketajaman video, mengurangi *shaking* pada video, serta tone warna yang diinginkan. Pada Instagram Reels, penambahan audio yang mayoritas digunakan pada pengguna Instagram Reels dapat meningkatkan jumlah *viewers* video. Hal ini berguna untuk memperluas jangkauan video dikalangan *target audience.*

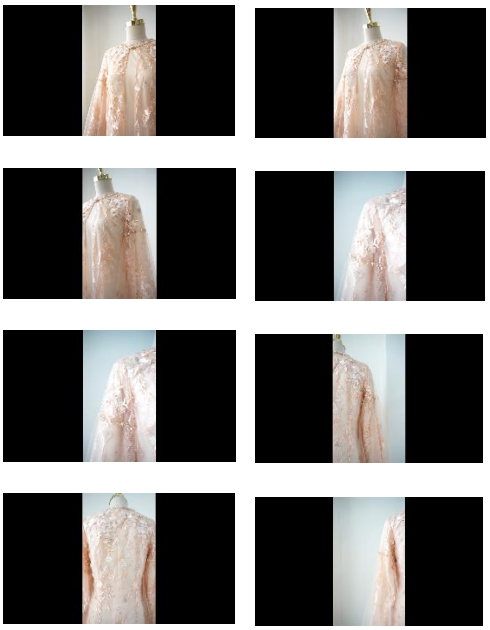

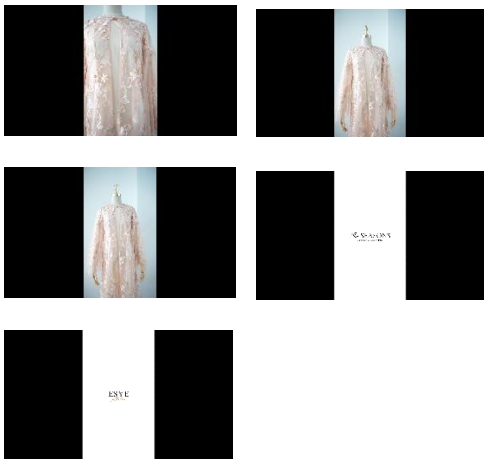

Gambar 11. Hasil video produk untuk Instagram *Reels* ESYE Atelier

Kesimpulan

Instagram dan *website* dapat menjadi sarana untuk mempromosikan produk karena dapat membagikan informasi serta gambar, maka dari itu tidak terlepas dari konten visual berupa desain grafis, foto, dan video. Konten visual EYE Atelier *Modest Collection* 2022 dengan target wanita dewasa dapat menggunakan tema feminin dan elegan yang disesuaikan dengan tema *The Seasons*.

Pembuatan konten visual ESYE Atelier pada *Modest Collection* 2022 dengan memerlukan desain grafis untuk membuat poster ucapan Hari Raya Idul Fitri 2022. Desain grafis yang digunakan mulai dari pembuatan garis tipis yang dapat digunakan untuk membuat *shape* sehingga menghasilkan kesan elegan dan minimalis. *Font* yang digunakan dapat berupa *serif, sans serif,* dan *script* yang disesuaikan oleh tema koleksi dan karakter wanita dewasa, penambahan logo ESYE Atelier untuk memberikan identitas *brand*, penggunaan warna netral dan pastel untuk menghasilkan karakter yang feminim dan elegan, serta penggunaan *layout* dengan memiliki *white space* yang cukup untuk menghasilkan kesan yang rapi dan elegan.

Pembuatan foto dan video produk untuk wanita usia dewasa dapat menggunakan *lighting* yang cerah untuk dapat menunjukan warna dan *detail* produk dengan baik. Pemilihan *angle* terdiri dari *high angle, low angle,* dan *eye level* yang disesuaikan sehingga tidak terjadi distorsi pada produk dan model. Penggunaan teknik *flat lay* untuk mengambil foto *detail* produk. Pada proses *editing* foto dan video produk dapat melakukan koreksi warna, meningkatkan kecerahan, *contrast* dan ketajaman foto dan video. Sedangkan pada video produk dapat menambah dan mengurangi *clip video* serta menambahkan *background music.*

Daftar Pustaka

Adani, M.R. (2020, December 16). *Pengenalan apa itu Website Beserta Fungsi, Manfaat dan cara Membuatnya.* https://www.sekawanmedia.co.id/blog/pengertian-website/

Aditya, R. (2021, December 14). *Jenis Teknik Pengumpulan Data dan Penjelasannya.* https://www.suara.com/tekno/2021/12/14/123739/jenis-teknik-pengumpulan-data-dan-penjelasannya?page=all

Afrizal, A. (2020, Desember 28). *Pengertian Sinematografi, Teknik Dan Unsur Dasar. https://www.pixel.web.id/sinematografi/*

Anastasya, M. (2021, August 19). *Pengertian Fashion: Sejarah, Fungsi, Manfaat, Ciri, Contoh, Perkembangan dan Tipe Gaya*. https://adammuiz.com/pengertian-fashion/

Asfihan, A. (2022, January 4). *Instagram Adalah: Sejarah, Fungsi dan Keistimewaan Instagram. https://adalah.co.id/instagram/*

Jessica, C. (2021, December 17). *Menggemari seni? Kenali Dunia Desain Grafis dan Lingkup Kerjanya. https://glints.com/id/lowongan/apa-itu-desain-grafis/#.YrJ_5HZBw2w*

Kurniawan. (2021, October 19). *Tentang Fotografi Beserta Faktanya.* https://www.superprof.co.id/blog/fakta-tentang-fotografi/

Listiyani, D. (2016, September 21). *Mengenal Macam-macam Angle dalam Fotografi.* https://techno.okezone.com/read/2016/09/21/207/1494892/mengenal-macam-macam-angle-dalam-fotografi

Laily, I.N. (2022, February 7). *Pengertian Websit Menurut Para Ahli, Beserta Jenis dan Fungsinya. https://katadata.co.id/safrezi/berita/6200a2a9697ec/pengertian-website-menurut-para-ahli-beserta-jenis-dan-fungsinya*

Markey. (2019, September 11). *7 Elemen Desain Grafis Paling Penting | Bentuk & Sifatnya.* https://markey.id/blog/bisnis/skill/7-elemen-desain-grafis

Novendra, R. (2021, September 24). *Pengertian Fotografi. https://vocasia.id/blog/pengertian-dan-teknik-teknik-dalam-fotografi/*

Rajudin, A.A. (2021, November 17). *Ayo Mengenal Unsur 5W+1H dalam Bahasa Indonesia.* https://mediaindonesia.com/humaniora/447449/ayo-mengenal-unsur-5w1h-dalam-bahasa-indonesia

Rheny, S. (2022, January 6). *Layout adalah: Pengertian, 5 elemen desain layout, manfaat, dan prinsip pembuatannya.* https://www.ekrut.com/media/layout-adalah

Umam. (n.d). *Pengertian Media Sosial, Sejarah, Fungsi, Jenis, Manfaat, dan Perkembangannya.* https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial/

Zakaria, M. (2020, August 1). *Pengertian Videografi Beserta Sejarah dan Teknik dalam Videografi.* https://www.nesabamedia.com/pengertian-videografi/